

Nama : Rahmalia Putri

NPM : 2215011033

Kelas : B

Analisis materi tentang implementasi nilai-nilai keseimbangan dalam upaya pembangunan hukum di Indonesia.

Sejarah lahirnya Pancasila di era modern berawal dari pemberian janji kemerdekaan kepada bangsa Indonesia oleh Perdana Menteri Jepang saat itu, yaitu Kuniaki Koiso pada tanggal 7 September 1944. Ada tiga tokoh yang mengemukakan pandangannya tentang dasar negara, yaitu Muhammad Yamin, Soepomo dan Soekarno, Sementara anggota BPUPK yang lain merasa keberatan untuk menyampaikan pandangannya karena khawatir bahwa pembicaraan akan menjadi debat filosofis yang tidak konkrit, dan hanya menunda-nunda kenyataan Indonesia merdeka (Hatta, Pengertian Pancasila, 1977). Rumusan Pancasila dalam Piagam Jakarta yang diusulkan oleh Panitia Sembilan mendapatkan penolakan dari utusan Indonesia bagian timur, yaitu mengenai rumusan sila yang pertama. Penolakan tersebut disampaikan oleh Mohammad Hatta disidang pleno PPKI yang kemudian dicoretnya delapan kata "dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya" dibelakang kata ketuhanan. Dan diganti dengan kalimat "Yang Maha Esa".

Pancasila sebagai Sumber Filsafat Bangsa dan Negara Indonesia

Sebagai dasar filsafat negara dan hidup bangsa, Pancasila merupakan suatu sistem nilai yang cukup sistematis. Oleh karena itu, sebagai suatu dasar filsafat maka sila yang terdapat dalam Pancasila merupakan suatu kesatuan yang bulat dan terstruktur. Dan sebagai filsafat bangsa dan Negara, Pancasila memiliki makna bahwa segenap aspek kehidupan kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan wajib mendasarkan pada lima nilai yaitu nilai Ketuhanan, nilai Kemanusiaan, nilai Persatuan, nilai Kerakyatan dan nilai Keadilan. Sebagai dasar falsafah Pancasila memperoleh sumber nilai dalam konteks perjalanan dinamis sejarah kebudayaan bangsa. Pembentukan sumber nilai yang tercakup ke dalam sistem falsafah kebangsaan, berjalan dalam sejarah yang panjang, yang melibatkan bukan saja kaum cendikia, melainkan juga masyarakat (Sutrisno, 2006, p. 97).

Fungsi Pancasila Sebagai Ideologi Bernegara

- Pancasila sebagai ideologi negara
- Pancasila sebagai dasar negara
- Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa
- Pancasila sebagai kepribadian bangsa.